



KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES* SISWA MENGENAL NUSANTARA PT PERTAMINA (PERSERO)

Afifah Izzaturrahmi Ibrahim ¹, Renata Anisa

¹⁾ Universitas Padjadjaran

²⁾ Universitas Padjadjaran

INFO ARTIKEL

Kata Kunci
CSR, Siswa Mengenal Nusantara

ABSTRAK

Program Siswa Mengenal Nusantara merupakan salah satu program BUMN dalam BUMN Hadir Untuk Negeri. Program-program tersebut diberikan kepada perusahaan-perusahaan BUMN untuk dilaksanakan, dimana Pertamina untuk pertama kalinya pada tahun 2018 melaksanakan program tersebut. Program ini sebagai bentuk CSR dari PT Pertamina (Persero). Pertamina bertanggungjawab di provinsi Papua. Dalam pelaksanaan program ini, Pertamina bekerjasama dengan BNI untuk mengantarkan dan mendampingi peserta SMN 2018 di provinsi tujuan masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program Siswa Mengenal Nusantara 2018 oleh PT Pertamina (Persero). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Siswa Mengenal Nusantara merupakan program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) dan memiliki tujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air kepada siswa-siswi SMA se-Indonesia. Pelaksanaan program SMN 2018 dilaksanakan mulai pada tanggal 11 Agustus 2018 hingga 18 Agustus 2018. Dan program ini dilaksanakan di provinsi Papua. Setiap hari dalam rangkaian kegiatan CSR ini, peserta diberikan banyak ilmu dan informasi baru diantaranya adalah wawasan sosial budaya, wawasan pendidikan, wawasan *entrepreneurship*, wawasan mengenai BUMN, dan wawasan nusantara.

Acknowledgment

This section contains acknowledgement for personal and/or institution, which provide support to the research (if any).

* Corresponding author at:

School of Communication & Business, Telkom University,
Department of Business Administration
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257
Indonesia.
E-mail address: businessjournal@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

- First Author: ID of the First Author
- Second Author: ID of the Second Author
- Third Author: ID of the Third Author
- Fourth Author: 0000-0002-6976-7459

Published by School of Communication & Business, Telkom University.

1. Pendahuluan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Kementerian BUMN RI) merupakan kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). kementerian BUMN memiliki tugas pokok menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan badan usaha milik negara dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas, Kementerian BUMN menyelenggarakan fungsi: (1) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pembinaan badan usaha milik negara; (2) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan badan usaha milik negara; (3) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian BUMN; dan (4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian BUMN.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan milik negara adalah salah satu bentuk usaha/perusahaan yang dimiliki oleh negara. Definisi BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup khalayak luas, baik dalam bentuk barang atau jasa.

BUMN di Indonesia berbentuk perseroan, perusahaan umum, dan perusahaan jawatan. Ciri-ciri perusahaan BUMN adalah: (1) Pemerintah menjadi pemilik badan usaha. (2) Pengawasan kegiatan usaha dilakukan oleh pemerintah, baik langsung maupun lewat institusi terkait. (3) Pemerintah memiliki kekuasaan yang absolut dalam menjalankan kegiatan usaha. (4) Pemerintah berwenang menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. (5) Semua resiko yang terjadi sepenuhnya merupakan tanggung jawab pemerintah. (6) Sebagai pengisi kas negara, karena merupakan salah satu sumber penghasil. (7) Bertindak sebagai pelaksana pemerintah dalam memenuhi pertanggungjawaban hajat hidup masyarakat luas. (8) Tidak ditujukan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, tetapi dibenarkan untuk memupuk keuntungan. (9) Berfungsi sebagai alat pemerintah untuk mengadakan dan mengembangkan ekonomi negara. (10) Dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi serta terjaminnya prinsip-prinsip ekonomi negara. (11) Modal seluruhnya dimiliki oleh negara dari kekayaan negara yang dipisahkan. (12) Peranan pemerintah sebagai pemegang saham, bila sahamnya dimiliki oleh masyarakat, besarnya tidak lebih dari 49%, sedangkan minimal 51% sahamnya dimiliki oleh negara. (13) Pinjaman pemerintah dalam bentuk obligasi. (14) Modal juga diperoleh dari bantuan luar

negeri. (15) Bila memperoleh keuntungan, maka dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat. (16) Pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank.

BUMN memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Namun, tidak hanya dalam sudut pandang ekonomi, BUMN mulai menekannya perannya di Dunia Pendidikan. Peran BUMN di dunia pendidikan dilihat dari banyaknya program yang terdapat di BHUN banyak yang difokuskan dalam bidang pendidikan. BUMN melihat peran pendidikan sejak dini sangat berpengaruh dengan perekonomian di Indonesia di masa yang akan datang. Untuk itu, BUMN sedang gencar-gencarnya menggerakkan program CSR yang untuk masyarakat yang nantinya akan bermanfaat untuk perkembangan di Indonesia.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai bagian dari masyarakat bernegara, telah melaksanakan program “BUMN Hadir untuk Negeri” secara berkesinambungan sejak tahun 2015. Sebagai komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia kepada seluruh masyarakat di seluruh pelosok Negeri, Kementerian BUMN dan BUMN kembali mewujudkan “BUMN Hadir untuk Negeri” pada tahun 2018.

Disadari bahwa Indonesia merupakan sebuah negeri yang berlimpah kekayaan alam dan dihiasi dengan berbagai keragaman, mulai dari ribuan pulau yang menghiasi khatulistiwa, dengan ragam budaya, bahasa daerah, suku bangsa, ras, agama, dan kepercayaan, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya “BUMN Hadir untuk Negeri” atau yang sering disingkat BHUN diharapkan dapat menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai warga negara Indonesia sehingga ke depannya Indonesia mampu tegak berdiri sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah keragaman tersebut sebagai perwujudan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Kehadiran BUMN di seluruh provinsi di Indonesia diharapkan dapat menjadi pendorong pengembangan ekonomi di daerah seluruh Indonesia khususnya wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

BUMN Hadir Untuk Negeri diselenggarakan oleh seluruh BUMN secara serentak di 34 provinsi di seluruh tanah air, yang menjadi pertanda pula bahwa seluruh BUMN dapat bersinergi untuk membangun negeri. Pada tahun 2018, program-program yang terdapat dalam program “BUMN Hadir untuk Negeri” adalah (1) Siswa Mengenal Nusantara, (2) BUMN Hadir di Kampus, (3) Peringatan HUT Kemerdekaan RI, (4) Safari Ramadhan, (5) Mudik Gratis, (6) Peringatan Natal, (7) Konservasi Badak, dan (8) HUT Bersama BUMN.

Siswa Mengenal Nusantara memiliki tujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/ SMK/ SLB. Keragaman kekayaan Nusantara dan potensi

daerah diperkenalkan melalui interaksi secara langsung dengan penduduk lokal serta teman sebaya di provinsi yang dikunjungi.

BUMN Hadir di Kampus merupakan program kegiatan edukatif dan menarik yang bertujuan untuk membangun awareness dan engagement generasi muda terhadap BUMN. Kegiatan ini diisi dengan ajang sharing dan transfer knowledge dari para praktisi kepada mahasiswa, serta menjadi ajang informasi dan pencarian talent muda berbakat untuk SDM di BUMN.

Peringatan HUT Kemerdekaan RI merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan pengadaan Upacara Peringatan pada tanggal 17 Agustus 2018 di salah satu kota 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) atau di kota yang belum pernah dilakukan upacara. Selain upacara, terdapat juga jalan sehat yang disertai dengan Pameran Produk Mitra Binaan BUMN Provinsi setempat.

Safari Ramadhan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan juga sebagai sarana penyediaan infrastruktur dasar, penyediaan rumah, peningkatan sektor pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pemenuhan gizi masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu.

Mudik Gratis Tahun 2018 memiliki tujuan untuk menekan kepadatan, serta membantu masyarakat untuk mudik dengan lebih aman. Mudik gratis dilaksanakan dengan peserta sebanyak 200.000 orang dengan menggunakan moda transportasi bus, kapal laut, kereta api, dan pesawat. Peserta merupakan karyawan BUMN dan keluarga, serta masyarakat yang tidak mampu.

Program selanjutnya adalah Perayaan Hari Besar Keagamaan dan Menyambut tahun Baru. Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan rasa syukur dan ingin berbagi dengan sesama, menumbuhkan semangat toleransi serta rasa mengasihani antar umat beragama dan mengajak anak-anak panti asuhan berbagi kegembiraan agar dapat merasakan keceriaan perayaan Natal dan Tahun Baru.

Konservasi Badak Bercula merupakan program yang bertujuan untuk membantu pemerintah melestarikan badak dan supaya BUMN memiliki peran yang lebih luas dalam pelestarian lingkungan. Program ini dilakukan dengan partnership antara Kementerian BUMN, BUMN, dan Sekber Badak. Terakhir, HUT Bersama BUMN merupakan kegiatan perayaan ulang tahun bersama beberapa BUMN setiap triwulan. Kegiatan ini meliputi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih program Siswa Mengenal Nusantara atau SMN dikarenakan program SMN ini menjadi sarana untuk menanamkan rasa kebangsaan sejak dini,

sekaligus mendorong generasi muda untuk mengenal lebih jauh kekayaan nusantara sebagai bekal bersaing di pasar global serta bisa menjadikan SDM yang berkualitas demi membangun Indonesia. Karena Program Siswa Mengenal Nusantara memiliki tujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/ SMK/ SLB. Keragaman kekayaan Nusantara dan potensi daerah diperkenalkan melalui interaksi langsung siswa dengan komponen Pemerintahan dan masyarakat di provinsi yang dikunjungi.

Pada tahun 2018, untuk pertama kalinya PT. Pertamina (Persero) turut dalam program Siswa Mengenal Nusantara. CSR PT. Pertamina (Persero) mendapatkan tanggung jawab untuk menjadi penanggung jawab program Siswa Mengenal Nusantara di Papua. CSR PT. Pertamina (Persero) dengan BNI menjadi dua perusahaan BUMN yang bekerjasama untuk mengirimkan siswa dari Papua dan siswa dari Aceh untuk bertukar menjadi siswa Papua ke Aceh dan siswa Aceh ke Papua. Siswa Aceh yang berada di Papua selama kegiatan didampingi oleh pihak CSR PT. Pertamina (Persero).

PT. Pertamina (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan Pemerintah untuk mengelola kegiatan migas dan panas bumi di Indonesia. Terbentuknya Pertamina berlangsung melalui serangkaian proses panjang dan tidak terlepas dari semangat perjuangan bangsa Indonesia.

Kegiatan Pertamina dalam menyelenggarakan usaha di bidang energi dan petrokimia terbagi dalam dua sektor, yaitu Hulu dan Hilir, serta ditunjang oleh kegiatan anak-anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.

Tema CSR PT. Pertamina (Persero) adalah “Pertamina Sobat Bumi”. Pertamina Sobat Bumi adalah payung tema CSR yang diluncurkan oleh Direktur Utama pada 1 Desember 2011. Makna dari Pertamina Sobat Bumi adalah Pertamina dalam menjalankan operasinya, peduli terhadap kelestarian bumi tempat kelangsungan makhluk hidup di atasnya untuk kepentingan generasi yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program Siswa Mengenal Nusantara 2018.

2. Tinjauan Pustaka

Public Relations dapat diartikan sebagai hubungan publik atau hubungan antarpublik. Secara kharafiah. *Public* berarti sekelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu hal yang sama, serta mempunyai minat dan kepentingan yang sama. Sedangkan *Relations*, memiliki arti adanya hubungan yang timbal balik atau *two way communication*.

Public Relations adalah fungsi khusus manajemen yang membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, dan kerjasama antara organisasi dan

publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk membantu mengantisipasi tren, dan menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama (Maria, 2002).

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Budi Untung, 2008 , p. 1).

Menurut Kotler dan Nancy (2005) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagai sumber daya perusahaan.

Crowther David (2008) mengurai prinsip – prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga, yaitu (1) *sustainability* ; (2) *accountability* ; dan (3) *transparency*. (Hadi, 2014, pp. 59 - 61)

Sustainability, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, sustainability berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana society memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang. Hawken dalam Hadi (2014) menyebutkan bahwa *Sustainability therefore implies that society must use no more than can be regenerated. This can be defined in term of the carrying capacity of the ecosystem.* (Hadi, 2014)

Accountability, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal (Crowther David, 2008). Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan. Nor Hadi (2009) menunjukkan bahwa tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Tingkat akuntabilitas dan tanggung jawab perusahaan menentukan legitimasi *stakeholder* eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.

Transparency, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal, transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi salah informasi, kesalahpahaman.

Berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* (John Elkington, 1997) atau tiga faktor utama operasi dalam kaitannya dengan lingkungan dan manusia (People, Profit, and Planet), program tanggung jawab sosial penting untuk diterapkan oleh perusahaan karena keuntungan perusahaan tergantung pada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak bisa begitu saja mengabaikan peranan stakeholders (konsumen, pekerja, masyarakat, pemerintah, dan mitra bisnis) dan shareholders dengan hanya mengejar profit semata.

Profit merupakan satu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan, bahan mainstream ekonomi yang dijadikan pijakan filosofis operasional perusahaan, *profit* merupakan orientasi utama perusahaan.

People merupakan lingkungan masyarakat (*community*) di mana perusahaan tersebut berada. Mereka adalah para pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Dengan demikian, *community* memiliki interelasi kuat dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan. Hampir tidak mungkin, perusahaan mampu menjalankan operasi secara *survive* tanpa didukung masyarakat sekitar. Disitulah letak terpenting dari kemauan dan kemampuan perusahaan mendekati diri dengan masyarakat lewat *strategy social responsibility*.

Planet merupakan lingkungan fisik perusahaan. Lingkungan fisik memiliki signifikansi terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat, lingkungan merupakan tempat di mana perusahaan tersebut menopang. Satu konsep yang tidak bisa diniscayakan adalah hubungan perusahaan dengan alam yang bersifat sebab-akibat. Kerusakan lingkungan, eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat. Jika perusahaan mengabaikan keseimbangan Triple Bottom Line maka akan terjadi gangguan pada manusia dan lingkungan sekitar perusahaan yang dapat menimbulkan reaksi seperti demo masyarakat sekitar atau kerusakan lingkungan sekitar akibat aktifitas perusahaan yang mengabaikan keseimbangan tersebut.

Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* di sebuah perusahaan atau instansi menurut Dr. Hendrick Budi Untung ; (1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan, (2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, (3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan, (4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha, (5) Membuka peluang pasar yang lebih luas, (6) Mereduksi biaya, (7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders, (8) Memperbaiki hubungan dengan regulator, (9) Meningkatkan

semangat dan produktivitas karyawan, (10) Peluang mendapatkan penghargaan. (Budi Untung, 2008 , p. 6)

CSR (*Corporate Social Responsibility*) mempunyai peran yang sangat penting baik bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri. Dengan CSR, selain mendorong pemberdayaan masyarakat, CSR juga membantu perusahaan dalam usaha memperlancar operasional perusahaan sehingga bebas dari gangguan.

Keraf (1998) menyebutkan perlunya keterlibatan sosial perusahaan, yaitu: (1) kebutuhan dan harapan masyarakat semakin berubah. (2) terbatasnya sumber daya alam. (3) lingkungan sosial yang lebih baik. (4) perimbangan tanggung jawab dan kekuasaan. (5) keuntungan jangka panjang.

Dengan adanya CSR, hal tersebut membawa dampak positif dengan memberikan keuntungan selain kepada masyarakat namun juga kepada perusahaan. CSR dalam perusahaan akan memberikan keseimbangan antara lingkungan, masyarakat dan perusahaan sehingga lebih memibahkan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi tuntutan tak terelakan seiring dengan bermunculannya tuntutan komuniats terhadap korporat. Korporat sadar bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga oleh komuniats yang berada di sekelilingnya. Ini artinya, telah terjadi pergeseran hubungan antara korporat dan komunitas (*stakeholders*). Korporat yang semula memposisikan diri sebagai pemberi donasi melalui kegiatan *charity* dan *phylantrophy*, kini memposisikan komunitas sebagai mitra yang turut andil dalam kelangsungan eksistensi korporat.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh korporat untuk menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan komunitas adalah melalui program *Community Relations*. *Community Relations* merupakan peningkatan partisipasi dan posisi organisasi di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya untuk kemashlahatan bersama bagi organisasi dan komunitas. *Community Relations* juga merupakan cara berinteraksi dengan berbagai publik yang saling terkait dengan operasi organisasi. Selain *Community Relations*, juga dikenal adanya program *Community Development*. *Community Development* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Ada 3 kategori ruang lingkup program *Community Development*, yaitu : (1) *Community Services*, merupakan pelayanan korporat untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau pun kepentingan umum. (2) *Community Empowering*, adalah program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang

kemandiriannya. (3) *Community Relation*, yaitu kegiatan yang terkait dengan pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada pihak yang terkait.

Sasaran dari Program CSR (*Community Relations & Community Development*) adalah: (1) Pemberdayaan SDM lokal (pelajar, pemuda dan mahasiswa termasuk di dalamnya); (2) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitar daerah operasi; (3) Pembangunan fasilitas sosial/ umum, (4) Pengembangan kesehatan masyarakat, (5) Sosial budaya, dan lain- lain.

Community Relations maupun *Community Development* merupakan implikasi dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial korporat. (Rahman, 2009)

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Metode ini memungkinkan untuk bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan- wawasan baru sepanjang penelitian (Ardianto, Metodologi Penelitian untuk Public Relations, 2011).

Deskriptif Kualitatif berdasarkan perspektif subyektif, mencakup wawancara tidak berstruktur atau mendalam dan melibatkan pengamatan berperan serta dalam proses pengumpulan datanya. Selain itu, metode ini sangat menekankan penafsiran dibandingkan pengamatan secara obyektif.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Tujuan penelitian Deskriptif Kualitatif adalah untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang teliti.

4. Hasil dan Pembahasan

Program Siswa Mengenal Nusantara merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan difasilitasi oleh seluruh BUMN yang memiliki wilayah kerja di 34 Provinsi di seluruh Indonesia. Program SMN mengirimkan siswa berprestasi untuk melakukan pertukaran pelajar dengan siswa provinsi tujuan.

Program Siswa Mengenal Nusantara memiliki tujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA /SMK/ SLB. Keragaman kekayaan Nusantara dan potensi daerah diperkenalkan melalui interaksi langsung siswa dengan komponen Pemerintahan dan masyarakat di provinsi yang dikunjungi.

Program SMN ini menjadi sarana untuk menanamkan rasa kebangsaan sejak dini, sekaligus mendorong generasi muda untuk mengenal lebih jauh kekayaan nusantara sebagai bekal bersaing di pasar global serta bisa menjadikan SDM yang berkualitas demi membangun Indonesia. Diharapkan seluruh siswa yang terpilih dalam program SMN ini, tidak hanya mampu menyerap apa yang mereka lihat dan rasakan di tempat tujuan, tetapi dapat memberikan inspirasi kepada siswa lainnya untuk berkontribusi memajukan bangsa serta merawat keberagaman Indonesia.

Peserta kegiatan adalah Pelajar SMA/ SMK/ SLB kelas XI sejumlah Kabupaten dan Kota yang ada di provinsi tersebut (1 orang dari setiap Kabupaten/ Kota). Dari seluruh perwakilan tersebut, ditambah 3 orang yang merupakan siswa penyandang disabilitas dan bersekolah di SLB.

Peserta ditargetkan untuk berangkat ke Provinsi tujuan dengan harapan saling mengenal keanekaragaman budaya maupun kekayaan alam Provinsi lain, melalui sistem seleksi berdasarkan kriteria (persyaratan) yang telah ditetapkan. Seluruh peserta akan didampingi Dinas Pendidikan Provinsi yang ditunjuk (1 orang), Guru Teladan Tingkat Provinsi (2 orang) dan perwakilan BUMN penanggung jawab asal.

Selama rangkaian program SMN 2018, peserta akan mendapatkan ilmu dan informasi baru. Wawasan yang akan disampaikan antara lain: (1) Wawasan Sosial Budaya, berisi materi pengenalan tentang aspek budaya, pariwisata, dan tatanan sosial kemasyarakatan di daerah setempat. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan keberagaman budaya nusantara dan juga menanamkan nilai-nilai sosial kemanusiaan dalam tatanan masyarakat Indonesia. (2) Wawasan Pendidikan, berisi materi pengenalan tentang sistem pendidikan berkualitas yang diselenggarakan oleh sekolah setempat baik sekolah umum (SMU), sekolah khusus (SMK), universitas maupun sarana pendidikan lain yang diselenggarakan atas inisiatif dan swadaya

masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pada peserta pentingnya sistem pendudukan untuk menghasilkan manusia berkualitas, sebaai awal dari pembangunan bangsa yang kuat dan bermartabat. (3) Wawasan *Entrepreneurship*, berisi materi pengenalan tentang UKM (Usaha Kecil Menengah)/ Koperasi di daerah pilihan, mulai dari operasional sampai pada produknya. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat berkreasi dan berinovasi serta kejelian dalam menangkap peluang, hingga akhirnya mampu bermanfaat bagi masyarakat sekitar. (4) Wawasan Pengenalan BUMN, berisi materi pengenalan tentang BUMN setempat, mulai dari operasional sampai pada produknya, dengan tujuan siswa dapat mengenal BUMN. (5) Wawasan Nusantara, berisi materi mengenai bela negara (radikalisme, narkoba, patriotisme dan cinta tanah air, kesadaran berbangsa, keberagaman, penetrasi budaya asing dan teknologi, pancasila, dan ideologi) berkoordinasi bersama Kementrian Pertahanan di masing-masing wilayah dan *team building* berkoordinasi dengan TNI setempat.

Tabel 1 Pembagian Wilayah SMN 2018

No.	Provinsi	Provinsi Tujuan SMN	BUMN Ketua/penanggung jawab
1	Aceh	Papua	BNI
2	Papua	Aceh	Pertamina
3	Bali	Kalimantan Timur	Jiwasraya
4	Kalimantan Timur	Bali	Jasa Marga
5	Bangka Belitung	Sulawesi Tengah	Pelindo II
6	Sulawesi Tengah	Bangka Belitung	Wijaya Karya
7	Banten	Kalimantan Selatan	Taspen
8	Kalimantan Selatan	Banten	Bulog
9	Bengkulu	Sulawesi Barat	BTN
10	Sulawesi Barat	Bengkulu	BRI
11	DKI Jakarta	Kalimantan Utara	Telkom
12	Kalimantan Utara	DKI Jakarta	PIHC
13	Gorontalo	Lampung	Jamkrindo
14	Lampung	Gorontalo	Semen Baturaja
15	Jambi	Maluku Utara	PTPN III
16	Maluku Utara	Jambi	Pelindo IV
17	Jawa Barat	Sulawesi Tenggara	Jasindo
18	Sulawesi Tenggara	Jawa Barat	Inalum

19	Jawa Tengah	Kalimantan Barat	KAI
20	Kalimantan Barat	Jawa Tengah	Waskita Karya
21	Jawa Timur	Sumatera Selatan	PP
22	Sumatera Selatan	Jawa Timur	AP 2
23	Kalimantan Tengah	DIY Yogyakarta	Askrido
24	DIY Yogyakarta	Kalimantan Timur	AP 1
25	Kepulauan Riau	NTB	Pelindo I
26	NTB	Kepulauan Riau	Pelindo III
27	Maluku	Riau	Jasa Raharja
28	Riau	Maluku	PGN
29	NTT	Sulawesi Utara	Pegadaian
30	Sulawesi Utara	NTT	PLN
31	Sumatera Utara	Papua Barat	Huta aKarya
32	Papua Barat	Sumatera Utara	Bank Mandiri
33	Sulawesi Selatan	Sumatera Barat	Semen Indonesia
34	Sumatera Barat	Sulawesi Selatan	Bukit Asam

Sumber: Data Perusahaan

Terdapat beberapa penyesuaian dan perubahan pada awal persiapan dalam menentukan tanggung jawab daerah Provinsi per perusahaan BUMN, dan akhirnya ditentukan PT. Pertamina (Persero) bertanggung jawab atas Papua dan BNI bertanggung jawab atas Aceh serta kedua perusahaan bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan di daerah tanggung jawabnya. Dengan adanya program BUMN Hadir Untuk Negeri pada tahun 2018, PT. Pertamina (Persero) turut menjadi bagian berjalannya program-program yang terdapat dalam rangkaian program BUMN Hadir Untuk Negeri ini. Salah satu program yang dilaksanakan adalah program Siswa Mengenal Nusantara. Program Siswa Mengenal Nusantara merupakan program yang mengharuskan 2 perusahaan BUMN utama untuk bekerjasama dan berkoordinasi untuk melaksanakan program ini. Untuk daerah Papua dan Aceh, perusahaan BUMN yang bertanggung jawab adalah PT. Pertamina (Persero) dan BNI. Namun, masing-masing perusahaan penanggung jawab didampingi atau dibantu oleh BUMN lainnya. Untuk Pertamina bersama dengan DAMRI dan BNI bersama dengan Surveyor Indonesia.

Pada tahap perencanaan, terdapat banyak perencanaan dengan koordinasi bersama berbagai pihak. Koordinasi juga dilakukan Pertamina dengan anak perusahaan yang berada di Papua, MOR (*Marketing Operation Region*) VIII Jayapura, untuk mempermudah keberlangsungan persiapan kegiatan rangkaian Siswa Mengenal Nusantara 2018.

Program Siswa Mengenal Nusantara memilih dan menyeleksi siswa berprestasi dari setiap kabupaten atau Kota ditambah dengan 3 Siswa Disabilitas yang bersekolah di SLB. Tahun 2018, program SMN diikuti oleh 852 siswa SMA berprestasi, 68 guru teladan, dan 68 guru pendamping dari 34 provinsi di Indonesia.

Seleksi siswa SMN dilakukan setiap perusahaan BUMN di daerah yang sudah ditentukan. Untuk Pertamina, seleksi dilakukan di provinsi yang merupakan tanggung jawab Pertamina, yaitu di Papua dengan berkoordinasi bersama Dinas Pendidikan daerah Papua. Sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Papua, terdapat persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat menjadi siswa terpilih SMN 2018. Berikut adalah syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh siswa untuk menjadi peserta SMN 2018 ; Kriteria Peserta : (1) Putra daerah, yaitu dilahirkan di Provinsi setempat dengan orangtua yang salah satunya penduduk asli dari Provinsi tersebut. (2) Siswa kelas XI SMA/SMK/SMALB. (3) Berkepribadian mudah bersosialisasi, bersahaa, dan memiliki budi pekerti yang baik. (4) Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Desa/ Kampung, atau Kepala Sekolah. (5) Memiliki prestasi akademik dan/ atau non akademik (seni budaya, olah raga, dan lain sebagainya) dibuktikan dengan piagam/ sertifikat dan/ atau surat keterangan Kepala Sekolah (diutamakan). Dan (6) Aktif sebagai pengurus organisasi. Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta adalah; (1) Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah. (2) Fotokopi Kartu Keluarga & Akta Kelahiran yang telah dilegalisir/ Surat Keterangan dari Kepala Desa/ Kampung. (3) Fotokopi Raport 2 semester terakhir yang telah dilegalisir. (4) Fotokopi Piagam atau tanda penghargaan atas prestasi lainnya/Surat Keterangan dari Sekolah (kalau ada). (5) Fotokopi Kartu Menuju Sehat(KMS)/ Kartu Indonesia Pintar (PIP) (kalau ada)/ Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan/ Desa/ Kampung/ Surat Keterangan Tidak Mampu dari Sekolah. (6) Surat Keterangan yang mneyatakan peserta adalah pengurus dalam suatu organisasi kesiswaam ataupun seni budaya, olahraga, dan yang sejenis, akan menjadi nilai tambah dalam seleksi. (7) Surat ijin/persetujuan dari Orangtua/ Wakil siswa yang diketahui oleh Kepala sekolah. Dan (8) Surat keterangan sehat dari dokter instansi Pemerintah yang dapat dipertanggungjawabkan (kecuali penyandang disabilitas).

Jadwal pelaksanaan kegiatan SMN 2018 dimulai pada tanggal 11 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2018. Namun, pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2018, dilakukan pembekalan terlebih dahulu kepada siswa Papua di Jayapura. Materi yang disampaikan saat pembekalan adalah materi-materi yang berhubungan dengan Siswa Mengenal Nusantara, BUMN, dan sosialisasi mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama program SMN 2018 berlangsung. Rangkaian selanjutnya adalah Opening Ceremony di Jakarta, dengan itu, siswa Papua yang akan ke Aceh diberangkatkan pada tanggal 8 Agustus 2018 dan sampai di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2018 untuk ikut turut serta dalam acara *Opening Ceremony* pada tanggal 10 Agustus 2018. di hari yang sama, Siswa Papua kemudian diberangkatkan ke Aceh didampingi oleh penanggung jawab Aceh, yaitu BNI dan Siswa Aceh diberangkatkan ke Papua didampingi oleh penanggung jawab Pertamina. Setelah itu rangkaian kegiatan SMN 2018 dilaksanakan sesuai dengan *rundown* masing-masing di provinsi tujuan masing-masing.

Rangkaian kegiatan SMN 2018 agenda pertama di Jayapura berlangsung pada tanggal 11 Agustus 2018. Siswa Aceh yang sampai di Papua disambut oleh Dinas Pendidikan, pihak Pertamina, dan pihak Damri. Selanjutnya pada agenda pertama ini, siswa Aceh mendapatkan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk membantu siswa dalam menulis berbagai macam karya ilmiah saat di sekolah dan seterusnya.

Pada agenda kedua, siswa dibawa untuk mengenal Rumah Kreatif BUMN (RKB) BNI yang ada di Sentani. Dari pengenalan RKB tersebut, siswa diperkenalkan kepada dunia *e-commerce* dan pengenalan singkat mengenai RKB. Rangkaian selanjutnya adalah siswa SMN diberikan kepada TNI untuk selanjutnya diambil alih oleh TNI untuk kegiatannya selama berada di Rindam Cendrawasih. Materi yang diberikan selama di Rindam, antara lain Kebijakan Pertahanan Negara, PBB, dan kegiatan di luar ruangan. Kegiatan di Rindam Cendrawasih berlangsung hingga tanggal 13 Agustus 2018.

Pada agenda ketiga, pada tanggal 14 Agustus 2018, siswa SMN melakukan kegiatan santai dan melihat keindahan alam Papua. Siswa SMN dibawa ke Pantai Hamadi dan ditampilkan kebudayaan tarian Pergaulan di Papua. Diberi juga materi mengenai flora dan fauna endemik yang ada di Papua. Selanjutnya mengunjungi Danau Sentai dan melihat proses produksi kerajinan kulit kayu. Di penghujung hari, siswa SMN dibagikan lokasi Rumah Keluarga Angkat untuk selanjutnya menginap di rumah warga lokal.

Pada agenda keempat, pada tanggal 15 Agustus 2018, siswa SMN mengunjungi Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) VIII Jayapura. Di sana, siswa SMN mendapatkan materi mengenai proses bisnis Pertamina, dan produk-produk Pertamina. Selanjutnya siswa SMN mengunjungi Universitas Cendrawasih. Pada malam ke empat ini pula dikumpulkan hasil

tulisan diari yang ditulis setiap siswa kepada penanggung jawab Pertamina untuk dilampirkan pada laporan pertanggungjawaban program SMN di Papua.

Pada agenda kelima, siswa SMN mengunjungi SMAN 4 Jayapura untuk melakukan seperti studi banding. Disana, siswa SMN yang berasal dari Aceh dikenalkan dengan budaya Aceh dengan berinteraksi dengan siswa yang seangkatan dengan mereka. Dan disisi harinya, siswa SMN diajak untuk melihat pembuatan Batik Port Numbay serta mengunjungi Museum Antropologi.

Pada agenda keenam, karena bertepatan dengan HUT RI ke-73, siswa SMN mengikuti Upacara pengibaran bendera. Upacara dihadiri oleh Plt. Direktur Utama Pertamina dan siswa SMN diberikan sertifikat telah menjalankan SMN 2018 sekaligus menjadi acara pelepasan siswa SMN untuk kembali ke Aceh. Setelah upacara, siswa SMN mengunjungi Lintas Batas Negara SKOUW. Siswa SMN kemudian menikmati *sunset* di Polimak Jayapura City dan akhirnya kembali ke hotel untuk *packing* dan mempersiapkan untuk kepulangannya ke Aceh pada keesokan harinya.

Pada agenda terakhir, yaitu pada tanggal 18 Agustus 2018, siswa SMN sudah bersiap kembali ke Aceh pada dini hari. Kepulangan siswa Aceh ini ditemani penanggung jawab Pertamina hingga sampai ke Aceh. Kepulangan siswa Aceh yang seharusnya menjadi tanggungjawab penanggung jawab BNI, diberikan kepada Pertamina karena penanggung jawab BNI memiliki halangan, sehingga kepulangan siswa Aceh dan Papua ditemani oleh penanggung jawab Pertamina.

Pada tahap evaluasi, laporan disusun oleh *officer* CSR yang bertugas sebagai penanggung jawab Pertamina selama SMN 2018 berlangsung. Laporan disusun ditujukan untuk menjadi bahan evaluasi program SMN tahun berikutnya.

5. Kesimpulan

Siswa Mengenal Nusantara 2018 merupakan program BUMN dalam rangka BUMN Hadir Untuk Negeri. Program ini melibatkan seluruh perusahaan BUMN. Pada tahun 2018, Pertamina ikut turut serta untuk pertama kalinya dalam pelaksanaan program-program ini, termasuk program SMN 2018.

Program SMN menjadi sarana untuk menanamkan rasa kebangsaan sejak dini, sekaligus mendorong generasi muda untuk mengenal lebih jauh kekayaan nusantara sebagai bekal bersaing di pasar global serta bisa menjadikan SDM yang berkualitas demi membangun Indonesia.

Pertamina menjadi BUMN yang bertanggungjawab di provinsi Papua untuk program BHUN, termasuk SMN 2018. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari tahap persiapan pelaksanaan, serta evaluasi dilakukan oleh Pertamina. Dan Pertamina bertanggungjawab terhadap hal tersebut.

Program SMN 2018 berlangsung selama 8 hari mulai pada tanggal 11 Agustus 2018 hingga 18 Agustus 2018. Pertamina dan BNI bekerjasama dan berkoordinasi dalam melaksanakan program SMN 2018 dikarenakan Pertamina merupakan penanggung jawab Papua dan BNI merupakan penanggung jawab Aceh. Dua perusahaan ini bertanggungjawab untuk melakukan pertukaran pelajar dan melaksanakan program SMN 2018 di provinsi penanggung jawab masing-masing.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan program SMN 2018, peserta diberikan ilmu dan wawasan baru yang akan menjadi bekal di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdurrachman, O. (2001). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azheri, Busyra. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Budi Untung, H. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika .
- Effendy, O. U. (1993). *Human Relations dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Komala, Lukiati. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Kusumastuti, F. (2004). *Dasar - Dasar Humas*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia .
- Marston, J. (1979). *Modern Public Relations*. New York: Mcgraw Hill.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soemirat, S., & Ardianto, E. (2008). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik : Fascho Publishing, 2007.

Jurnal cetak

- Humaeroty Yaqin, M.N. (2016). Implementasi Program 1.000 Sekolah Broadband Sebagai Corporate Social Responsibility PT XL AXIATA Tbk..

Jurnal online

- Rakhmawati, R.R (2016). Implementasi Kegiatan Corporate COmmunicaton Oleh Divisi Corporate Secretary PT. Bio Farma (Persero).
- Rahmayani, Rully (2018). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Laporan wawancara

- Dharma, E. (2018, 31 August). Personal Interview.